

**SOSIALISASI PENDAMPINGAN PEMBUATAN BAHAN AJAR  
MENGUNAKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI SMP MUHAMMADIYAH 07  
SUKARAJA KECAMATAN BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR**

**SOCIALISATION OF ASSISTANCE IN MAKING TEACHING MATERIALS  
USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE AT SMP MUHAMMADIYAH 07  
SUKARAJA, BUAY MADANG SUB-DISTRICT, EAST OKU DISTRICT**

**Syaiful Anam, Levia Saputri, Silvy Anggun Lestari**  
Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia  
\*Corresponding author: [syaiful@unuh.ac.id](mailto:syaiful@unuh.ac.id)

**ABSTRAK**

*Penerapan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan melatih para guru di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja dalam pembuatan bahan ajar berbasis AI. Metode dalam pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu 1) Persiapan dan Perencanaan, 2) Sosialisasi dan Pelatihan, 3) Implementasi dan Pendampingan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan para guru dapat memanfaatkan teknologi AI untuk menciptakan bahan ajar yang lebih interaktif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.*

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Bahan Ajar, Pendidikan, Sosialisasi, Pelatihan Guru

**ABSTRACT**

*The application of artificial intelligence (AI) in education has great potential to improve the quality of learning. This community service aims to socialise and train teachers at SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja in making AI-based teaching materials. The method in this service goes through several stages, namely 1) Preparation and Planning, 2) Socialisation and Training, 3) Implementation and Assistance. As a result of this service activity, it is hoped that teachers can utilise AI technology to create teaching materials that are more interactive and effective, so as to increase student motivation and learning outcomes.*

Keywords: Artificial Intelligence, Teaching Materials, Education, Socialisation, Teacher Training

**PENDAHULUAN**

Bahan ajar merupakan salah satu komponen utama dalam proses pendidikan yang memegang peranan penting bagi seorang guru. Bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Dengan bahan ajar yang baik dan terstruktur, guru dapat lebih mudah merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Erlinawati & Rifa'i, 2023). Selain itu, bahan ajar yang berkualitas juga membantu guru dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk memiliki bahan ajar yang lengkap dan terupdate agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal (Rahayu et al., 2023).

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembuatan bahan ajar telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. AI memungkinkan pembuatan bahan ajar yang lebih adaptif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Dengan bantuan AI, guru dapat

mengembangkan bahan ajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan menantang bagi siswa. AI dapat menganalisis data belajar siswa untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus dan menyarankan materi yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman (Erlita et al., 2024). Selain itu, AI dapat membantu dalam penyusunan soal, pembuatan simulasi, dan penyediaan umpan balik otomatis yang cepat dan akurat. Dengan demikian, pembuatan bahan ajar menggunakan AI menjadi sebuah inovasi yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas (Tarwana et al., 2022).

Didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak kepala sekolah yaitu Bapak Tuslim, S.Pd beliau menyampaikan tantangan dalam menyusun bahan ajar yang efektif karena kesibukan yang padat dan kurangnya pemahaman tentang teknologi kecerdasan buatan (AI). Tugas administratif, persiapan pembelajaran, dan tanggung jawab lainnya seringkali menyita waktu mereka, sehingga sulit untuk menemukan waktu yang cukup untuk membuat bahan ajar berkualitas. Selain itu, meskipun AI menawarkan potensi besar dalam pembuatan bahan ajar, banyak guru yang merasa kesulitan untuk memanfaatkannya secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi ini. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan dukungan dan pelatihan yang memadai agar guru dapat memanfaatkan AI dengan efektif dalam proses pembelajaran.

Teknologi kecerdasan buatan telah mengalami perkembangan pesat dan menawarkan berbagai aplikasi inovatif dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. AI dapat membantu guru dalam menyusun bahan ajar yang lebih interaktif, personalisasi pembelajaran, serta analisis data untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Namun, pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi ini masih terbatas. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan AI dalam pembuatan bahan ajar kepada para guru di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh guru di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja yang berjumlah 30 orang. Partisipan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pengajaran dan pengembangan kurikulum di sekolah.

### **Tahapan Kegiatan**

#### **Persiapan dan Perencanaan**

Menentukan tujuan dan target pengabdian. Menyusun materi pelatihan dan memilih alat bantu AI yang akan digunakan. Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan fasilitas yang dibutuhkan.

### **Sosialisasi dan Pelatihan**

Sesi Pengenalan AI dalam Pendidikan: Memberikan pemahaman dasar tentang AI dan aplikasinya dalam dunia pendidikan. Workshop Pembuatan Bahan Ajar dengan AI: Pelatihan praktis menggunakan alat bantu AI seperti ChatGPT, Kahoot!, Canva, dan Google Forms. Diskusi dan Evaluasi: Mendiskusikan pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh guru, serta mengevaluasi kegiatan untuk perbaikan di masa depan.

## **Implementasi dan Pendampingan**

Mendampingi guru dalam mengimplementasikan bahan ajar yang telah dibuat menggunakan AI di kelas. Memberikan dukungan teknis dan pedagogis selama masa implementasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Guru**

Setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan, para guru menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep kecerdasan buatan (AI) dan aplikasinya dalam dunia pendidikan. Mereka kini mampu menggunakan berbagai alat bantu AI untuk menciptakan bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, penggunaan ChatGPT dalam menyusun materi pelajaran memungkinkan variasi konten yang lebih kaya dan beragam. Selain itu, Canva membantu para guru dalam mendesain bahan ajar visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

### **Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Implementasi bahan ajar berbasis AI di dalam kelas telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap kualitas pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Contohnya, penggunaan kuis interaktif dengan platform Kahoot! mampu meningkatkan partisipasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini tentunya memperkuat motivasi belajar siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

### **Tantangan dalam Pelatihan dan Implementasi**

Namun, dalam proses pelatihan dan implementasi, beberapa tantangan muncul, termasuk keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi di sekolah. Tantangan ini menjadi hambatan yang cukup signifikan bagi sebagian guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Keterbatasan ini tidak hanya menghambat proses pembelajaran, tetapi juga mengurangi efektivitas dari pelatihan yang telah diberikan.

### **Solusi atas Tantangan**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan yang kuat dari pihak sekolah dan pemerintah. Penyediaan infrastruktur yang memadai seperti akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang cukup, menjadi prioritas utama. Selain itu, pelatihan lanjutan juga diperlukan untuk memastikan bahwa para guru dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi AI secara maksimal. Pelatihan ini harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menjawab kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru di lapangan.

### **Dukungan dari Pemerintah dan Sekolah**

Peran pemerintah dan pihak sekolah sangat krusial dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi AI dalam pendidikan. Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa anggaran khusus untuk peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah. Sementara itu, pihak sekolah dapat mengadakan program pelatihan berkala serta menyediakan fasilitas pendukung agar para guru dapat terus belajar dan berkembang.

### **Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru**

Pelatihan yang berkelanjutan sangat penting agar para guru tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi AI, tetapi juga dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Pelatihan ini bisa mencakup workshop, seminar, dan kursus online yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi terkini. Dengan demikian, para guru dapat terus meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa.

### **Peran Guru dalam Penggunaan AI**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami dan memanfaatkan teknologi AI. Dengan keterampilan yang memadai, para guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan inovatif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

### **Dampak Positif bagi Siswa**

Pada akhirnya, peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi AI akan memberikan dampak positif yang besar bagi siswa. Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

### **Implikasi dan Rekomendasi**

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembuatan bahan ajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu, perlu adanya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan masyarakat, untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam sistem pendidikan. Pelatihan serupa juga perlu diperluas ke sekolah-sekolah lain untuk menciptakan dampak yang lebih luas.

#### **1. Implikasi**

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan bahan ajar menggunakan Artificial Intelligence di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja telah memberikan wawasan baru kepada para guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang AI, para guru kini memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih adaptif dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pendidikan untuk menghadapi tantangan di era digital.

#### **2. Rekomendasi**

- a. Pelatihan Lanjutan: Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala agar para guru dapat terus memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan AI untuk pembuatan bahan ajar.
- b. Penyediaan Sumber Daya: Sekolah perlu menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang memadai, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung implementasi teknologi AI dalam pembelajaran.
- c. Kolaborasi dan Dukungan: Mendorong kolaborasi antara guru, pakar teknologi, dan institusi pendidikan lainnya untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik.

dalam penerapan AI di bidang pendidikan.

- d. Evaluasi dan Monitoring: Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap penggunaan AI dalam pembuatan bahan ajar untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
- e. Pengembangan Konten Lokal: Mengembangkan konten bahan ajar yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja, sehingga materi yang disampaikan lebih relevan dan menarik.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan penggunaan AI dalam pendidikan di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh komunitas sekolah.

## KESIMPULAN

Dengan selesainya kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan bahan ajar menggunakan Artificial Intelligence di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja, Kecamatan Buay Madang, Kabupaten OKU Timur, diharapkan para guru dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Semoga ilmu yang telah disampaikan dapat memberikan manfaat yang besar dan berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan di sekolah ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Bersama-sama, mari kita terus berinovasi demi kemajuan pendidikan dan masa depan yang lebih baik. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan AI di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi AI. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Dengan dukungan yang tepat, AI dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlinawati, H., & Rifa'i, M. N. (2023). Peran Keluarga Dan Lingkungan Serta Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Atau Peserta Didik di Era Modern. *Jurnal Global Citizen Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 75–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.7565>
- Erlita, Y., Saragih, F. H., Nasution, R. D., Manalu, L. C., & Wulandari, T. R. A. (2024). Pendampingan Guru Penggerak Dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris Dengan Memanfaatkan Teknologgi Artifical Intelligence (AI) Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 246–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.939>
- Pamungkas, A., Tri Dewantari, & Maya Oktavia. (2023). PELATIHAN TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNER UNTUK GURU DI PAUD AL HIKMAH DESA GEDUNG RAJA. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 63-66. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v3i1.209>
- Rahayu, S., Hadi, K. Al, Wahyudi, & Sutrio. (2023). Pelatihan pemanfaatan artificial intelligence ( AI ) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 2021–2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmp.v6i4.6601>
- Suyitno, S., Isbakhi, A. F., Primartadi, A., & Indri, I. (2023). PENGABDIAN APLIKASI DIGITAL “PRAKTEKKERJA” SEBAGAI SOLUSI LINK AND MATCH DENGAN DUDI PADA PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK YPT PURWOREJO.



PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 29-34.  
<https://doi.org/10.58222/pakdemas.v3i1.193>

Tarwana, W., Rustandi, A., & Ijudin, M. (2022). Pendampingan Dan Pelatihan Kompetensi Tutar Bahasa Inggris Santri Sebuah Pondok Pesantren Dalam Mempromosikan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1071.  
<https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8163>